

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GREEN INTELLECTUAL
CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau Periode 2018-2022)

SKRIPSI

MITHA ANGGRAENI

20200070096



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GREEN INTELLECTUAL
CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau Periode 2018-2022)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Akuntansi*

MITHA ANGGRAENI

20200070096



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERAIH SERTIFIKAT INDUSTRI HIJAU PERIODE 2018-2022

NAMA : MITHA ANGGRAENI

NIM : 20200070096

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 3 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

MATERAI 10.000

Mitha Anggraeni

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
GREEN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh

**MITHA ANGGRAENI
NIM : 20200070096**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi Pada tanggal 3 Juli 2025 dan
dinyatakan memenuhi syarat kelulusan untuk penganugerahan gelar
Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 3 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

(Heliani, M. Ak)
NIDN. 0419118903

(Irwan Hermawan, M.E)
NIDN. 0428047904

Ketua Penguji

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dea Arme Tiara Harahap, M. Ak)
NIDN. 1515129301

(Heliani, M. Ak)
NIDN. 0419118903

Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kutunjukan kepada mama dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, terutama diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan studi ini.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh penerapan *green accounting*, dan pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan *green intellectual capital* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dan di peroleh sampel sebanyak 7 perusahaan dalam kurun waktu selama 5 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang dilanjutkan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan untuk mengetahui pengaruh *green intellectual capital* sebagai variabel moderasi antara *green accounting* dan *sustainability report* menggunakan uji interaksi moderated regression analisis.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Green Accounting, Sustainability Report, Green Intellectual Capital, Perusahaan Peraih Sertifikasi Industri Hijau*

ABSTRACT

The aim of this research is to obtain empirical evidence regarding the effect of implementing green accounting and disclosure of sustainability reports on company value with green intellectual capital as a moderating variable in companies that have received Green Industry Certificate for the 2018-2022 period. This research used a purposive sampling method with certain criteria and a sample of 7 companies was obtained over a period of 5 years, so the total sample in this research was 35 samples. The analytical method used is regression analysis followed by normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and to determine the effect of green intellectual capital as a moderating variable between green accounting and sustainability reports using the moderated regression analysis interaction test.

Keywords: *Company Value, Green Accounting, Sustainability Report, Green Intellectual Capital, Company that has achieved Green Industry Certification*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Penerapan *Green Accounting* Dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Green Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi", Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang yang ikut membantu dalam penggerjaan Skripsi, baik berupa material maupun doa. Dengan segala rasa kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr.Kurniawan, ST., M.SI, MM selaku rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Praditha,S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani S,E., M.Ak. sebagai ketua program studi Akuntansi yang sudah mengesahkan penelitian ini dan juga selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Irwan Hermawan, ME. selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen di lingkungan program studi Akuntansi, Terimakasih atas jasanya memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh jenjang perkuliahan.
6. Kedua orangtua dan keluarga tercinta, yang dengan kasih sayangnya tidak pernah lelah dan tidak pernah berhenti mendoakan, semangat, dan dukungan kepada penulis, terutama dukungan moril.
7. Sahabat dekat dan teman perkuliahan yang tercinta, terimakasih selama ini telah memberikan semangat dan doa kalian dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Rekan-rekan di tempat kerja, terimakasih banyak selalu memberikan doa, dukungan , dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah, suka dan duka dalam menyusun Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal'Alamiin.

Sukabumi, 03 Juli 2025

Mitha Anggraeni
20200070096

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Nusa Putra, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : MITHA ANGGRAENI

NIM 20200070096

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Penerapan Green Accounting Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Green Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau Periode 2018-2022”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengahli media/formal-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Yang Menyatakan

MITHA ANGGRAENI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	16
2.1.2 <i>Signal Theory</i>	17
2.1.3 <i>Legitimacy Theory</i>	18
2.1.4 Nilai Perusahaan	20
2.1.5 <i>Green accounting</i>	23
2.1.6 <i>Sustainability report</i>	27
2.1.7 <i>Green Intellectual Capital</i>	29

2.2	Penelitian Terdahulu	30
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	42
2.3.1	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.3.2	Pengaruh Penerapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan.....	43
2.3.3	Hubungan Antara Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh <i>Green Intellectual Capital</i>	43
2.3.4	Hubungan Antara Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh <i>Green Intellectual Capital</i>	44
2.3.5	Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.....	45
2.4	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Populasi dan Sample.....	48
3.2.1	Populasi.....	48
3.2.2	Sampel	49
3.3	Operasional Variable	50
3.3.1	Variabel Dependen.....	50
3.3.2	Variabel Moderasi.....	53
3.4	Jenis Data	56
3.5	Sumber Data.....	56
3.6	Metode Anaisis Data.....	57
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.6.3	Uji Hipotesis	60
3.6.4	Analisis Regresi Moderasi (MRA)	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1	Hasil Penelitian.....	64
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	64
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	67

4.1.3	Uji Asumsi Klasik	71
4.1.4	Uji Hipotesis.....	78
4.1.5	Uji Regresi Moderasi atau <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	83
4.2	Pembahasan	89
4.2.1	Penerapan <i>Green Accounting</i> Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.	90
4.2.2	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	92
4.2.3	<i>Green Intellectual Capital</i> Memoderasi Hubungan Antara Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap <i>Nilai</i> Perusahaan.....	93
4.2.4	<i>Green Intellectual Capital</i> Memoderasi Hubungan Antara Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap <i>Nilai</i> Perusahaan	95
4.2.5	Penerapan <i>Green Accounting</i> Dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	97
BAB V	PENUTUP	98
5.1	Kesimpulan.....	98
5.2	Keterbatasan Penelitian	100
5.3	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		102
LAMPIRAN		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Kriteria Penetapan Sampling	49
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	54
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	68
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 4 Hasil <i>Uji White</i>	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> Sebelum Transformasi	76
Tabel 4. 7 Hasil Kesimpulan <i>Durbin-Watson</i> Sebelum Transformasi	76
Tabel 4. 8 Hasil Kesimpulan <i>Durbin-Watson</i> Sebelum Transformasi... ..	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Durbin-Watson Setelah Transformasi Cochrane-Orcutt	77
Tabel 4. 10 Hasil Durbin-Watson Setelah Transformasi	78
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Parsial)	79
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan)	81
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi	82
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi MRA.....	83
Tabel 4. 15 Hasil Uji Interaksi MRA.....	84
Tabel 4. 16 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Emisi Gas Rumah Kaca.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Periode 2018 - 2022.....	108
Lampiran 2 Sample Penelitian.....	110
Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Penelitian	110
Lampiran 4 Indikator Penelitian	112
Lampiran 5 Output SPSS.....	122

BAB 1

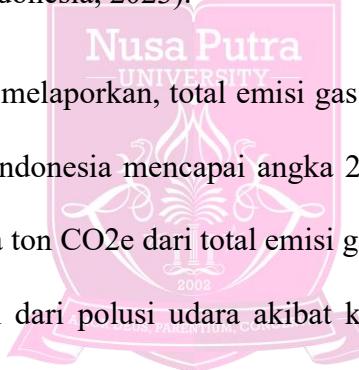
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

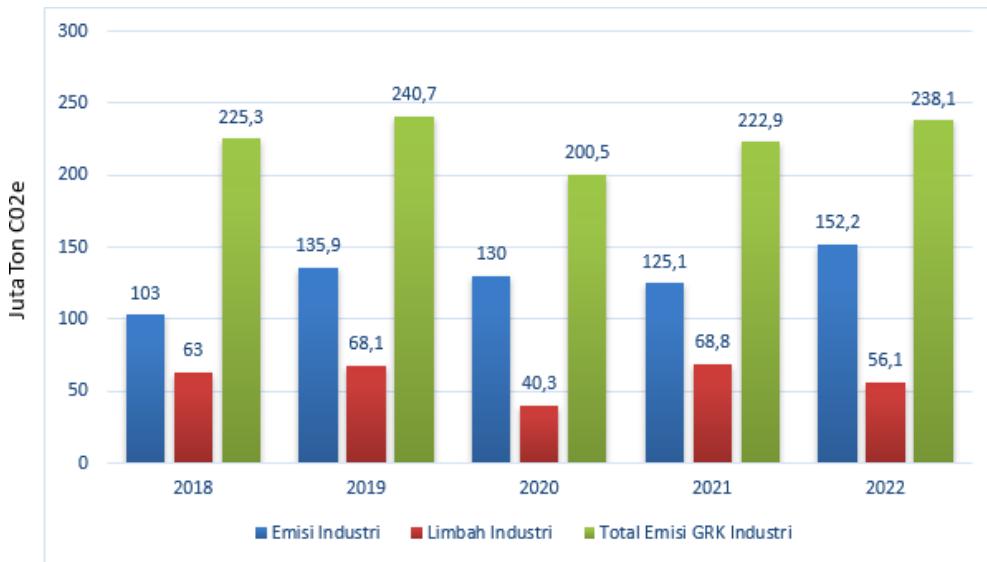
Untuk meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat Indonesia diperlukan pertumbuhan ekonomi yang pesat salah satunya dengan meningkatkan perkembangan teknologi, namun meningkatnya inovasi dan perkembangan teknologi mengakibatkan meningkat juga industrialisasi di Indonesia. Seiring meningkatnya pertumbuhan industri di Indonesia sangat berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi, namun bukan hanya dampak positif, dampak negatif juga mendominasi hal tersebut, salah satunya adalah permasalahan limbah industri di Indonesia. Oleh sebab itu diperlukan perhitungan dampak negatif yang harus diusahakan untuk meminimalisir dampak tersebut saat pelaksanakan pembangunan industrialisasi. Namun fakta tersebut tidak direalisasikan dengan baik, banyak pelaku usaha yang kurang peduli dengan lingkungan padahal hampir sebagian besar aktivitas operasional mereka berdampak langsung terhadap lingkungan. Kurangnya ketaatan perusahaan dalam pengelolahan limbah menjadi masalah yang serius bagi lingkungan.

Pada abad ke-21 telah banyak laporan mengenai masalah lingkungan yang disebabkan kegiatan produksi perusahaan, seperti pemanasan global, ketidakseimbangan ekologi, pencemaran lingkungan dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Dilaporkan pada tahun 2018 satu warga jakarta harus mengganti kornea mata yang di sebabkan oleh polusi udara melalui debu akibat perusahaan

pengolahan dan penyimpan batubara atau *stockpile* di Marunda, Jakarta Utara. Pelanggaran yang dilakukan perusahaan *stockpile* di Marunda cukup berat yakni tak memiliki Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang rinci. Pada 2020, setidaknya ada 900 cerobong asap aktif di sekitar Jakarta. Dari jumlah itu, hanya 400 cerobong yang memiliki alat penyaring. Namun sangat di sayangkan pada tahun 2023 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) baru menindak perusahaan-perusahaan penyebab polusi udara di Jakarta. KLHK hanya menutup 4 dari 9 perusahaan yang di duga menjadi penyebab polusi udara dijakarta. (News Indonesia, 2023).



Kementerian Perindustrian melaporkan, total emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari sektor industri Indonesia mencapai angka 238,1 juta ton CO₂e pada tahun 2022, dan 64% (152,2 juta ton CO₂e dari total emisi gas rumah kaca pada tahun 2022) emisi tersebut dihasilkan dari polusi udara akibat kegiatan industri. Urgensi penanganan dan pengolahan limbah hasil industri harus segera ditindak lajuti sebelum menimbulkan permasalahan yang serius bagi lingkungan.



Gambar 1.1
Total Emisi Gas Rumah Kaca
Sumber : Kementerian Perindustrian

Pada tahun 2010 Kementerian Perindustrian menilai penerapan Standar Industri Hijau menjadi salah satu jalan keluar terhadap permasalahan limbah industri di Indonesia. Sertifikasi Penghargaan Industri Hijau merupakan program pemberian penghargaan bagi industri yang sudah menerapkan prinsip industri hijau dalam kegiatan produksinya, dengan tujuan untuk motivasi perusahaan di Indonesia guna mengadopsi prinsip industri hijau.

Sejak tahun 2010-2014 tercatat 160 perusahaan yang ikut serta dalam penilaian industri hijau dari total industri yang tercatat di Indonesia sebanyak 23.370 perusahaan (*Data Kementerian Perindustrian tahun 2014*). Pada tahun 2018-2022 tercatat sebanyak 111 industri yang telah mengajukan permohonan Sertifikasi Industri

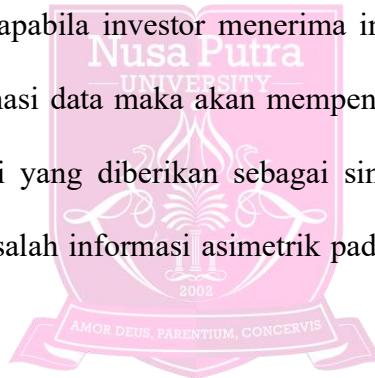
Hijau. Namun, jumlah industri yang telah terverifikasi Standar Industri Hijau hanya sebanyak 67 Industri yang memenuhi persyaratan teknis dan manajemen Sertifikasi Industri Hijau, dan berhak menggunakan logo industri hijau. Hal ini sangat rendah dibandingkan dari total industri yang tercatat di Indonesia sebanyak 37.609 perusahaan (*Data Kementerian Perindustrian tahun 2022*).

Dengan mendapatkan sertifikat Industri Hijau artinya perusahaan menunjukkan peningkatan nilai perusahaan karena dengan mendapat sertifikasi ini menandakan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan, yang dapat meningkatkan reputasi, daya saing, dan efisiensi operasional, hal ini dapat meningkatkan reputasi dan citra Perusahaan dimata publik.

Legitimasi theory menyatakan bahwa organisasi secara terus menerus berusaha memastikan bahwa mereka melakukan aktivitas sesuai dengan batasan dan norma masyarakat (Deegan, 2002). Keberadaan industri yang terdapat disekitar pemukiman penduduk dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Teori ini berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat, tidak sedikit masyarakat yang menolak keberadaan perusahaan di sekitar lingkungan mereka, karena banyak perusahaan yang abai terhadap kewajiban tanggung jawab sosialnya sehingga mulai terjadi pencemaran lingkungan akibat limbah hasil produksi perusahaan, agar permasalah tersebut dapat segera ditangani diperlukan sejenis alat penunjang, termasuk dengan penerapan akuntansi berbasis lingkungan.

Stakeholder theory menyatakan bahwa entitas bukan hanya beropersi untuk kepentigan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi para stakeholdersnya. Dalam lanskap bisnis modern dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, suatu industri kini dituntut untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Mengakibatkan tanggung jawab perusahaan tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi, namun kini perusahaan juga mempunyai tanggung jawab atas kesejahteraan lingkungan dan masyarakat tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholder*.

Signal theory menjelaskan apabila investor menerima informasi lebih baik dari pihak perusahaan terkait informasi data maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin transparansi informasi yang diberikan sebagai sinyal kepada *stakeholder* sehingga dapat mengurangi masalah informasi asimetrik pada *stakeholder* (Tonay & Murwaningsari, 2022).



Green accounting dan *sustainability report* pada perusahaan yang memiliki sertifikat industri hijau melibatkan integrasi biaya dan dampak lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan, tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dari sisi lingkungan. Perusahaan yang memiliki sertifikasi industri hijau umumnya telah menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, dan green accounting menjadi alat untuk mengukur dan melaporkan sejauh mana komitmen tersebut diwujudkan dalam operasional perusahaan.

Biaya-biaya lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan kemudian diintegrasikan dalam laporan keuangan perusahaan, baik dalam laporan laba rugi maupun neraca. Hal ini memberikan informasi yang lebih transparan mengenai dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Perusahaan yang menerapkan green accounting dan pengungkapan sustainability report yang disertai dengan mendapat sertifikasi industri hijau mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor, konsumen, dan masyarakat umum.

Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat, nilai dari suatu perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya, jika harga saham tinggi, nilai perusahaan cenderung meningkat. Sebaliknya, jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil, maka harga saham perusahaan bisa menjadi rendah (Ningrum, 2022). Dalam lanscap bisnis modern informasi laporan yang besifat keuangan tidak cukup untuk menentukan penilaian suatu perusahaan, pengungkapan informasi non-keuangan yang berupa pengungkapan informasi tentang profil risiko perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pelaporan keberlanjutan akan membuat nilai perusahaan semakin baik dengan prinsip transparansi (Yai, 2015)

Penerapan *Green accounting* dapat memberikan potensi untuk membantu managerial perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan kinerja ekonomi, dan meningkatkan nilai perusahaan. *Green accounting* mendeskripsikan biaya bukan sebagai beban, melainkan sebagai investasi untuk masa depan. Perusahaan perlu

mempertimbangkan manfaat apa yang akan didapatkan dimasa depan (Almunawwaroh et al., 2018). *Green accounting* dapat memberikan sinyal positif dan meningkatkan reputasi perusahaan jika disajikan dalam laporan tahunan. Dengan demikian, bisnis yang memiliki reputasi baik dapat berdampak positif pada nilai perusahaan (Ulupui et al., 2020).

Menurut (Jannah et al., 2020) tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan guna mensejahterakan para *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan harus mengungkapkan informasi terkait proses bisnis dan pertanggung jawaban manajemen perusahaan dalam laporan tahunan dan pelaporan *sustainability report*. Saat ini, konsep *sustainability report* mencangkup seluruh dimensi lingkungan bisnis termasuk sosial, pemanfaatan sumber daya ekonomi dan alam (Arsyad, 2021). Dengan diungkapkannya *sustainability report*, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan akan meningkat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun demikian, masih banyak industri di Indonesia yang belum mempublikasikan *sustainability report* perusahaannya (Sevnia & Susi Dwi Mulyani, 2023). Pengungkapan *sustainability report* terbukti meningkatkan nilai perusahaan dalam sejumlah penelitian, termasuk yang dilakukan oleh (Siregar & Safitri, 2019)

Untuk mencapai keberlanjutan ekonomi, perusahaan perlu mempertimbangkan sumber daya dan aset yang dimiliki. Seluruh sumber daya dan aset perusahaan adalah semua bagian berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki suatu perusahaan guna mendukung seluruh proses bisnis dan mencapai keunggulan kompetitif (Chandra &

Augustine, 2019). Menurut (Zalfa & Novita, 2021) *green intellectual capital* fokus pada pengetahuan dan sumber daya manusia sebagai sumber pengetahuan yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup untuk melengkapi perspektif pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis.

Penelitian ini ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yuliani & Prijanto, 2022) dengan judul "Pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan subsektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021" dengan menggunakan indikator indeks PROPER dimana pemerintah mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengelolahan lingkungan dengan menggunakan warna untuk skor ketataan. Dengan penerapan *green accounting* menunjukkan bahwa perusahaan peduli pada lingkungan, dengan transparansi biaya yang dikeluarkan untuk pertanggung jawaban sosial perusahaan yang tercermin dalam *annual report*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa etika bisnis perusahaan yang bertanggung jawab dapat menjaga legitimasinya dimasyarakat, perusahaan yang memperhatikan seluruh aspek operasionalnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Chasbiandani et al., 2019) "Pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020" Penelitian ini menemukan bahwa *green accouning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pembebanan dan pengungkapan biaya lingkungan yang

dilakukan oleh perusahaan belum memberikan keyakinan bagi investor maupun konsumen dalam penilaian suatu perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi tingkat penjualan dan laba perusahaan sehingga secara tidak langsung variabel ini tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sehingga ada dan tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam *annual report* perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Niarti, 2024) "Penerapan Dan Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan Di RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan" penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sebab pengungkapan *sustainability report* tidak terlalu ditinjau oleh pihak eksternal perusahaan ketika menilai suatu perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* yang terpisah dari *annual report* membuat indeks *sustainability report* tidak diperhatikan oleh investor. Banyak investor yang hanya melihat pada kondisi keuangan perusahaan sebagai bentuk pertimbangan untuk membeli saham dan para investor hanya berfokus pada investasi jangka pendek, sedangkan dampak dari *sustainability report* hanya akan terlihat untuk jangka panjang. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Dwi et al., 2020) "Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi" Hal ini menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu membangun ketertarikan para investor dengan visi jangka panjang dan menjadi salah satu variabel yang meningkatkan nilai perusahaan karena dengan isu sosial dan lingkungan, *sustainability report* dapat mencerminkan tingkat akuntabilitas,

resposibilitas, dan transparansi perusahaan kepada *stakeholder* sehingga mampu mengerakan nilai perusahaan.

Menurut (Tonay & Murwaningsari, 2022) *green intellectual capital* secara statistik terdapat pengaruh positif pada nilai perusahaan sehingga perusahaan dan karyawan mencapai tujuan mereka dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan memfokuskan perusahaan melalui mekanisme yang memberikan pengetahuan tentang peraturan, teknologi, praktik terbaik, dan upaya untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini memainkan peran penting dalam menjaga kemampuan untuk menarik perhatian investor, oleh karena itu, *green intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Chikita, 2017) "Pengaruh *Intellectual Capital*, Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Dan Struktur Modal, Terhadap Kinerja Keuangan" Hasil ini mencerminkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai suatu perusahaan, karena pengungkapan *intellectual capital* perusahaan tidak dijelaskan dalam kinerja keuangan atau *annual report* secara mutlak. Sehingga investor tidak dapat menilai suatu perusahaan secara langsung terhadap *intellectual capital* perusahaan karena hanya dapat diketahui oleh internal perusahaan, sedangkan eksternal perusahaan dimana investor tidak dapat melihat apalagi menilai. Sehingga, mereka memerlukan media untuk mendapatkan informasi dimana terjadi peningkatan *intellectual capital*, belum tentu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil dari penelitian diatas membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara penerapan *green accounting* dan pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan *green intellectual capital* sebagai variabel pemoderasi. Serta dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau (SIH) pada tahun 2018-2022. Guna mengetahui bagaimana penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dalam Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau (SIH). Penelitian ini meneliti pengaruh penerapan *Green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* kepada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau, menganalisa pengaruh variabel dalam nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *green intellectual capital*, dan memformulasikan saran untuk perkembangan Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau guna mengembangkan keberlanjutannya.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **”Analisis Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan Pengungkapan Sustainability report terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Green Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *green accounting* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022?
2. Apakah pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022?
3. Apakah *green intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022?
4. Apakah *green intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022?
5. Apakah penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022

2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh *green intellectual capital* pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang di moderasi oleh *green intellectual capital* pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang pada Perusahaan Peraih Sertifikat Industri Hijau periode 2018-2022

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terutama pada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang relevan. Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan atau merencanakan arah kebijakan terkait penerapan *green accounting*, pengungkapan *sustainability report*, serta *green intellectual capital*

untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, dapat juga menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh penerapan *green accounting*, pengungkapan *sustainability report*, *green intellectual capital*, terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis, penelitian ini memiliki urgensi sebagai kontribusi peneliti dalam pengembangan ilmu akuntansi terkhusus dalam penggunaan akuntansi lingkungan

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dipecah menjadi beberapa bab untuk menunjukkan pendekatan metodis dan membuatnya lebih mudah untuk menemukan data yang diperlukan. Bab ini dibagi menjadi beberapa bagian berikut:



1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini mencangkup konteks penelitian, bagaimana masalah penelitian dikembangkan, mengapa penelitian dilakukan, manfaat atau kontribusinya serta proses penulisannya.

2. BAB II: Tinjauan Pustaka

Selain mendeskripsikan landasan teoritis penelitian, bab ini juga mencangkup model penelitian dan perumusan hipotesis.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Format penelitian, subjek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran, metode pengumpulan data, dan metode untuk analisis data, seluruhnya dibahas dalam bab ini.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menganalisa, menguraikan dan menyajikan data dan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang dianalisis dengan alat analisis yang telah ditentukan sehingga mampu memberikan penjelasan atau perumusan masalah.

5. BAB V: Kesimpulan

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian yang didapat dari pembahasan, keterbatasan penelitian, penulis dapat menuliskan saran-saran untuk penelitian selanjutnya ataupun saran bagi pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Penerapan *Green Accounting* dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Green Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Hal ini artinya bahwa pembebanan dan pengungkapan biaya lingkungan pada penerapan *green accounting* yang dilakukan oleh perusahaan belum memberikan keyakinan bagi investor dalam penilaian suatu perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi harga saham guna mencerminkan nilai perusahaan.

2) Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Hal ini artinya perusahaan menerbitkan *sustainability report* salah satunya bertujuan untuk menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga akan meningkatkan jumlah saham beredar dan harga saham perusahaan karena

perusahaan menunjukkan misi berkelanjutan serta tanggung jawabnya kepada *stakeholder*.

3) *Green intellectual capital* memoderasi hubungan antara penerapan *green accounting* terhadap nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *green intellectual capital* tidak memoderasi pengaruh penerapan *green accounting* terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Hal tersebut berarti penerapan *green accounting* tidak berpengaruh tinggi atau rendahnya tingkat nilai perusahaan, dan besar kecilnya *green intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh antara penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

4) *Green intellectual capital* memoderasi hubungan antara pengungkapan sustainability report terhadap nilai Perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa *green intellectual capital* tidak memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Hal tersebut berarti pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh tinggi atau rendahnya tingkat nilai perusahaan, dan besar kecilnya *green intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh antara *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

5) Penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa secara simultan penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya, ada beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 5 tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dengan sampel yang terbatas yaitu 35 sampel perusahaan, sehingga data yang diambil memungkinkan kurangnya pencerminan kondisi perusahaan dalam penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.
- b. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan peraih sertifikat industri hijau sebagai sampel penelitian.
- c. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas dan berfokus terhadap isi yang mempengaruhi nilai perusahaan secara penerapan *green accounting* dan pengungkapan *sustainability report*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel atau observasi dengan periode pengamatan yang lebih lama.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini dapat mempertimbang objek penelitian selain perusahaan peraih sertifikat industri hijau. Dan juga diharapkan menggunakan variabel independen lain yang beragam seperti *good corporate governance*.
- c. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperhatikan indikator atau alat ukur lain dengan menggunakan variabel yang setipe.
- d. Diharapkan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan transparansi informasi lingkungan dan sosial perusahaan, karena semakin banyak informasi yang diungkapkan, semakin besar manfaat bagi pemangku kepentingan, sehingga reputasi perusahaan juga akan meningkat
- e. Diharapkan bagi manajemen perusahaan harus memprioritaskan faktor-faktor yang meningkatkan reputasi, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan guna menarik minat investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <Https://Doi.Org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I2.4145>
- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7 No 2(2), 2715–4610.
- Afsari, N., Artinah, B., & Mujennah, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Journal STIE*, 10(2), 86–96.
- Al Banjari, N. R. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 386–403. <Https://Doi.Org/10.34128/Jra.V6i2.302>
- Almunawwaroh, M., Deswanto, V., & Karlina, E. (2018). Green Accounting Akuntansi Dan Lingkungan. In Y. Welly (Ed.), *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1).
- Arsyad, T. I. (2021). ... *Sustainability Report Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Tahun 2105-2019)*. <Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/Id/Eprint/20933%0Ahttp://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/20933/1/Pengungkapan Sustainability Report Dan Green.Pdf>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70. <Https://Doi.Org/10.25105/Jmat.V6i1.5066>
- Chasbiandani Et Al., 2019. (2019). Kinerja Lingkungan Merujuk Pada Seberapa Besar Dampak Dan Kerusakan Yang Ditimbulkan Perusahaan Dalam Menjalankan Bisnisnya, Melihat Bagaimana Perusahaan Menangani Limbah, Membuang Limbah Dan Mengolah Limbah Untuk Mengurangi Kerusakan Lingkungan Yang Terj. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 31–43.
- Chaudhry, N. I., Bilal, A., Sarwar, M., & Bashir, A. (2016). The Role Of Environmental Consciousness, Green Intellectual Capital Management And Competitive Advantage On Financial Performance Of The Firms: An Evidence

- From Manufacturing Sector Of Pakistan. *Journal Of Quality And Technology Management, XII*, 51–70.
- Chen, Y.-S., & Chang, C.-H. (2012). Enhance Green Purchase Intentions: The Roles Of Green Perceived Value, Green Perceived Risk, And Green Trust. *Management Decision, 50*, 502–520. <Https://Doi.Org/10.1108/00251741211216250>
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect Of Social And Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal, 15*, 282–311. <Https://Doi.Org/10.1108/09513570210435852>
- Dessy Rizky Putri. (2020). Pengaruh Resiko Bisnis, Investment Of Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Intervening Struktur Modal. *Universitas Airlangga*.
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8(3)*, 579–594. <Https://Doi.Org/10.17509/Jrak.V8i3.22841>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas, 14(1)*, 61–78. <Https://Doi.Org/10.15408/Akt.V14i1.20749>
- Ermandia, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, 17(2)*, 135–147. <Https://Doi.Org/10.37301/Jcaa.V17i2.89>
- Fauzi, R. (2023). No Title. *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainability Development Dengan Supply Chain Sebagai Pemoderasi*.
- Firmansyah, A. (2018). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Manajemen Lingkungan Organisasi Terhadap Green Organizational Identity Dan Dampaknya Terhadap Green Competitive Advantage. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi, 1(1 SE-Keuangan Vokasi)*, 183–219. <Https://Doi.Org/10.35837/Subs.V1i1.215>
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 2(1)*, 1–12. <Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V2i1.4828>

- Huang, C., & Kung, F. (2011). Environmental Consciousness And Intellectual Capital Management. *Management Decision*, 49(9), 1405–1425. <Https://Doi.Org/10.1108/00251741111173916>
- Jannah, M., Fahlevi, M., Paulina, J., Nugroho, B. S., Purwanto, A., Subarkah, M. A., Kurniati, E., Wibowo, T. S., Kasbuntoro, Kalbuana, N., & Cahyono, Y. (2020). Effect Of ISO 9001, ISO 45001 And ISO 14000 Toward Financial Performance Of Indonesian Manufacturing. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(10), 894–902. <Https://Doi.Org/10.31838/Srp.2020.10.134>
- Kristopeni, P. P. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Di Bursa *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(6), 908–918. <Https://Journal.Widyadharma.Ac.Id/Index.Php/Finacc/Article/View/3654%0Ahttps://Journal.Widyadharma.Ac.Id/Index.Php/Finacc/Article/Download/3654/2955>
- Lako, A. (2020). *AKUNTANSI HIJAU : Isu , Teori & Aplikasi. April.*
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <Https://Doi.Org/10.47709/Jebma.V3i3.2799>
- Luk Luk Fuadah, Yuliana, R. H. S. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting Di Indonesia* (Pp. 1–87).
- Manisa, D., & Defung, F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI*, 19, 174. <Https://Doi.Org/10.29264/Jfor.V19i2.2124>
- Martínez, P., Leaniz, G. De, & Rodríguez, I. (2014). *Intellectual Capital And Relational Capital : The Role Of Sustainability In Developing Corporate Reputation*. 9(1), 262–280.
- Moderasi, V. (2015). *Theory Of Stakeholder*. 1–13.
- Mufida, I. M. S. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap kualitas Pelaporan Keberlanjutan. *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 12*,(ISSN (Online): 2337-3806), 1–14. <Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting>
- NEWS INDONESIA, B. (2023). *KLHK Hentikan Kegiatan Empat Perusahaan Penyebab Polusi Udara, Warga Marunda: “Kenapa Baru Sekarang?”* BBC NEWS INDONESIA. <Https://Www.Bbc.Com/Indonesia/Articles/Cjrz8lgynnn>

- Niarti, U. (2024). *Penerapan Dan Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan Di RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan*. 10(7), 309–315.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <Https://Medium.Com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Nur Fitriani, A. (2022). PENGARUH INTELLECCUAL CAPITAL, CORPORATE GOVERNANCE, DAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JAKARTA, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA*. <Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/67943>
- Pratama, R. A., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan Financial Sustainability Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 7(4), 7614–7629. <Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V7i4.9146>
- Puspaningsih, A., & Rahmawati, I. P. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 13(9), 1473. <Https://Doi.Org/10.20885/Jabis.Vol13.Iss9.Art1>
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3, 77. <Https://Doi.Org/10.33603/Jibm.V3i1.2079>
- Rangkuti, M. H. B. (2023). Green Accounting In Enhancing Sustainability Report Disclosure. *International Journal Of Research And Review*, 10(11), 483–489. <Https://Doi.Org/10.52403/Ijrr.20231156>
- Rizki, I. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–19.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0(0), 195–206.
- Septiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan Dan Modal Intelektual Hijau Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Set Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4095–4110.

- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <Https://Doi.Org/10.25105/Jet.V3i2.18195>
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <Https://Doi.Org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Syafrina Qolbiatin Faizah, B. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Tampubolon, M. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Medan Area University Repository*. <Https://Repositori.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/18661>
- Tang, Y. (2017). A Summary Of Studies On Organizational Legitimacy. *Open Journal Of Business And Management*, 05(03), 487–500. <Https://Doi.Org/10.4236/Ojbm.2017.53042>
- Tonay, C., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 283–294. <Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V24i2.1484>
- Welly, Y., & Iksan, A. (2022). Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Dalam Perspektif Corporate Governance Intellectual Capital Dan Green Accounting. In *Madenatera*.
- Widhiarso, W. (2011). Berkenalan Dengan Variabel Moderator. *Draft*, 1–5.
- YAI, S. (2015). ... Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, October. [Https://Journals.Stie-Yai.Ac.Id/Index.Php/JRAA/Article/Download/138/95](Https://Journals.Stie-Yai.Ac.Id/Index.Php/JRAA/Article/View/138%0Ahttps://Journals.Stie-Yai.Ac.Id/Index.Php/JRAA/Article/Download/138/95)
- Yani, V., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

- Sektorenergi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 -2022. *Mdp Student Conference (Msc)* , 3(2), 489–496. Www.Cnbcindonesia.Com,
- Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V5i5.2347>
- Zam-Zam, F. M., Gamaliel, H., & Pinatik, S. (2023). The Effect Of Sustainability Reports On Company Value (Empirical Study Of Infrastructure Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2021 Period). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*. <Https://Api.Semanticscholar.Org/Corpusid:256562968>



